



**KOMPARASI UPACARA *NGABEN* DALAM AGAMA HINDU DI BALI
DAN UPACARA KREMASI DALAM AGAMA KRISTEN KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES I KETUT SALVATORE CARDIA

NPM: 21.75.7204

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

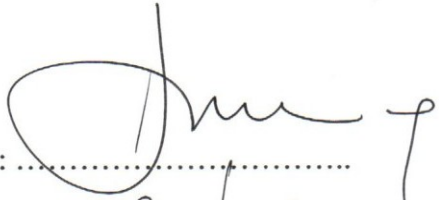
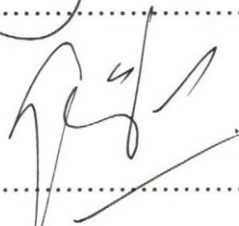
1. Nama : Yohanes I Ketut Salvatore Cardia
2. NPM : 21.75.7204
3. Judul : Komparasi Upacara *Ngaben* dalam Agama Hindu di Bali dan Upacara Kremasi dalam Kristen Katolik

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab)

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.:

3. Dr. Petrus Sina


.....

.....

.....

5. Tanggal diterima

: 10 Februari 2025
.....

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

8 Desember 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


Rektor
Chas
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu

: *Am f*

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol.

: *Guidelbertus*

3. Dr. Petrus Sina

: *P. Sina*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes I Ketut Salvatore Cardia

NPM : 21.75.7204

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarisme atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledakero, 8 Desember 2025

Yang menyatakan



Yohanes I Ketut Salvatore Cardia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes I Ketut Salvatore Cardia

NPM : 21.75.7204

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

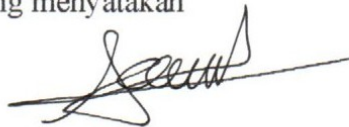
KOMPARASI UPACARA *NGABEN* DALAM AGAMA HINDU DI BALI DAN UPACARA KREMASI DALAM AGAMA KRISTEN KATOLIK beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 8 Desember 2025

Yang menyatakan



Yohanes I Ketut Salvatore Cardia

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membahas dan menganalisis perbandingan antara upacara *ngaben* dalam agama Hindu dan upacara kremasi dalam agama Kristen Katolik di Bali. Pulau Bali kaya akan budaya dan tradisi serta menawarkan keberagaman dalam praktik keagamaan yang mencerminkan nilai-nilai spiritual dan sosial masyarakatnya. Upacara *ngaben* merupakan salah satu upacara penting bagi umat beragama Hindu karena dianggap memiliki makna yang mendalam yang berkaitan dengan siklus kehidupan dan kematian serta hubungan antara individu dengan Tuhan.

Dalam kehidupan masyarakat di Bali, agama Hindu menjadi agama mayoritas. Upacara *ngaben* merupakan salah satu budaya masyarakat agama di Bali yang paling menonjol. Upacara *ngaben* ini tidak hanya sekadar ritual tetapi juga mencerminkan nilai-nilai sosial, seperti solidaritas keluarga dan masyarakat. Sebagai contoh, dalam pelaksanaan upacara *ngaben* biasanya seluruh anggota keluarga dan masyarakat berkumpul untuk memberikan penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal. Hal ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat. Di sisi lain, meskipun jumlah umat Kristen Katolik di Pulau Bali lebih sedikit, upacara kremasi yang dilakukan oleh umat beragama Kristen Katolik memiliki keunikan tersendiri. Upacara kremasi ini biasanya dilaksanakan dengan penuh penghayatan dan lebih banyak melibatkan elemen liturgi yang mencerminkan keyakinan akan kehidupan setelah mati.

Penulis berharap bahwa karya tulis ilmiah ini dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan dan persamaan antara kedua upacara tersebut, serta menggali lebih dalam mengenai makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara budaya dan agama di Bali.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Pertama, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan sumber segala rahmat yang telah menyertai setiap langkah dan proses, khususnya dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan rahmat Tuhan penulis tidak dapat menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini.

Kedua, terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar telah memberikan arahan, masukan dan dukungan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol., yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.

Ketiga, terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero baik pimpinan, para dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas lengkap dan juga Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, sebagai rumah formasi yang telah memberikan dukungan dengan cara tersendiri kepada penulis.

Keempat, terima kasih kepada segenap teman angkatan CARBALLESTO 65 dan segenap fratres Keuskupan Denpasar yang telah memberikan petunjuk, dukungan untuk tetap semangat dan tidak putus asa. Khususnya kepada beberapa nama yang telah setia membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini: Mariano Soares, Hendra Uran, Ino Mbani, Yoman Tenga, Raymond Lewar, Kalis Plue, Aji Prakoso, Nino Keban, dan Edwin Reda.

Kelima, terima kasih selimpahnya kepada keluarga besar dan semua pihak yang telah mendukung penulis selama proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mempersembahkan kepada Bapak Yosep Made Ratnatha dan Ibu Wulan Sri Cahayu, serta kakak Fajar Cardia, Pius Cardia dan Daniel Cardia di rumah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan tersendiri kepada penulis setiap saat.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pelbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Ritapiret,.....2025

Penulis

ABSTRAK

Yohanes I Ketut Salvatore Cardia, 21.75.7204. ***Komparasi Upacara Ngaben dalam Agama Hindu Bali dan Upacara Kremasi dalam Agama Kristen Katolik***, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pada upacara *ngaben* agama Hindu di Bali dan upacara kremasi agama Kristen Katolik. Tujuan lain adalah untuk : (1) menjelaskan upacara *ngaben* dalam agama Hindu di Bali; (2) menjelaskan upacara kremasi dalam agama Kristen Katolik ; (3) mengkaji persamaan dan perbedaan antara upacara *ngaben* dalam agama Hindu di Bali dan upacara kremasi dalam agama Kristen Katolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, wawancara dengan tokoh agama Hindu dan tokoh agama Kristen Katolik, serta observasi terhadap pelaksanaan kedua upacara tersebut. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan kedua unsur ritus upacara, seperti tujuan upacara, tahapan pelaksanaan, dan simbol-simbol yang digunakan. Objek penelitian adalah komparasi upacara *ngaben* dalam agama Hindu Bali dan upacara kremasi dalam agama Kristen Katolik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa pokok pemikiran bahwa upacara *ngaben* agama Hindu di Bali maupun upacara kremasi dalam agama Kristen Katolik memiliki tujuan yang sama yakni sebagai penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal dan sebagai upacara menghantar roh orang meninggal menuju kehidupan kekal. Namun, keduanya memiliki perbedaan dalam landasan teologis dan simbol ritus. Dalam upacara *ngaben*, agama Hindu di Bali berakar pada keyakinan mengenai reinkarnasi dan penyucian *atma* agar *atma* (jiwa) dapat mencapai *moksa* (surga), sedangkan upacara kremasi agama Kristen Katolik berlandaskan pada iman akan kebangkitan badan dan kehidupan kekal bersama Allah. Walaupun terdapat perbedaan secara ajaran agama, keduanya sama-sama mengandung nilai spiritual dan penghormatan terhadap kehidupan jiwa setelah kematian badan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lintas agama mengenai makna kematian dan upacara pemakaman di Bali, serta memperkuat semangat toleransi dan dialog antarumat beragama di tengah kehidupan masyarakat multikultural.

Kata Kunci : Ngaben, Kremasi, Hindu Bali, Katolik, Ritual Kematian.

ABSTRACT

Yohanes I Ketut Salvatore Cardia, 21.75.7204. ***Comparison of Ngaben Ritual in Balinese Hinduism and Cremation Ritual of the Catholic Church.*** Study Program of Philosophy of Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2025.

This research was aims to identify similarities and differences between the *ngaben* ritual in Balinese Hinduism and Cremation Ritual of the Catholic Church. In addition, this study also aims to (1) to explain the nature of *ngaben* ritual in Hinduism in Bali; (2) to explain the nature of cremation ritual practiced by the Catholic Church; (3) to examine similarities and differences between *ngaben* ritual in Hinduism in Bali and the cremation ritual practiced by the Catholicism Church.

The method used in this paper is a qualitative method with a descriptive-comparative approach. Data was obtained through literature study, interviews with Hindu and Catholic religious leaders in Bali, and observation of the implementation of both ritual. The analysis was carried out by comparing the two elements of the ritual ceremony, such as the purpose of the ceremony, the stages of implementation, and the symbols used. The object of research in this paper is a comparison of the *ngaben* ritual in Balinese Hinduism and the cremation ritual of Church.

Based on the results of the research, it can be concluded that both the *ngaben* ritual in Balinese Hinduism and the cremation ritual of the Catholic Church in Bali have the same purpose, namely as a final tribute to the deceased and as a preparation of the returning of the soul of the dead to reach eternal life. However, the two have differences in their theological foundations and ritual symbols. The Hindu *ngaben* ceremony in Bali is rooted in the belief in reincarnation and the purification of the *atma* in order to achieve *moksa*, while the Catholic Church cremation ritual is based on the belief in the resurrection of the body and eternal life with God. Although there are differences in doctrine, both contain spiritual values and respect for life and death.

We hope that this stile is now able provide an interfaith understanding of the meaning of death and funeral ceremonies in Bali, as well as to strengthen the spirit of tolerance and dialogue among religious communities in a multicultural society.

Keywords: *Ngaben, Cremation, Balinese Hinduism, Catholicism, Death Rituals.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II RITUS NGABEN DALAM AGAMA HINDU BALI.....	9
2.1 Gambaran Umum Agama Hindu Bali	10
2.1.1 Sejarah Singkat Perkembangan Agama Hindu Bali – Indonesia.....	10
2.1.2 Ajaran Dasar Agama Hindu Bali	11
2.1.2.1 Karma Phala.....	11
2.1.2.2 Moksa.....	12
2.1.2.3 Brahman.....	12
2.1.2.4 Atma Tattwa	13
2.1.2.5 Samsara	14
2.1.2.6 Dharma.....	15
2.2 Pemakaman dalam Agama Hindu Bali.....	16

2.3 Pengertian <i>Ngaben</i>/Kremasi secara umum	17
2.4 Pengertian <i>Ngaben</i> dalam Agama Hindu.....	18
2.5 Makna Kematian dalam Agama Hindu di Bali.....	19
2.6 Alasan dan Tujuan Upacara <i>Ngaben</i>.....	20
2.6.1 Alasan Pelaksanaan Upacara <i>Ngaben</i>	20
2.6.2 Tujuan Upacara <i>Ngaben</i>	21
2.7 Proses Pelaksanaan Upacara <i>Ngaben</i>	22
2.7.1 Persiapan Upacara <i>Ngaben</i>	22
2.7.2 Proses Memandikan Jenazah	23
2.7.3 Proses Pembakaran Jenazah	24
2.8 Simbol dalam Upacara <i>Ngaben</i>	26
2.8.1 <i>Kajang</i>	26
2.8.2 <i>Tirtha</i>	27
2.8.3 <i>Canang Genten</i>	27
2.8.4 <i>Bubur Pirata</i>	28
2.8.5 Uang Kepeng (<i>Pis Bolong</i>).....	28
2.8.6 Gamelan Gambang	29
2.9 Makna dan Simbol	30
2.9.1 Makna Pembakaran Jenazah dalam Agama Hindu Bali	31
2.9.2 Simbol Api dan Proses Pembakaran	33
2.10 Perubahan dan Perkembangan Upacara <i>Ngaben</i> dalam Era Modern..	34
2.11 Kesimpulan	34
 BAB III RITUS KREMASI DALAM AGAMA KRISTEN KATOLIK.....	36
3.1 Kematian dalam Agama Kristen Katolik	36
3.1.1 Kematian Menurut Kitab Suci.....	38
3.1.2 Kematian Menurut Ajaran Gereja Katolik.....	40
3.2 Pengurusan Menjelang Kematian dalam Agama Katolik.....	41
3.2.1 Sakramen Pengurapan Orang Sakit	42
3.2.2 Komuni Terakhir (<i>Viaticum</i>)	42
3.2.3 Sakramen Rekonsiliasi (Pengakuan Dosa).....	43
3.3 Pengurusan Setelah Kematian dalam Agama Katolik	43
3.3.1 Misa <i>Requiem</i>	44

3.3.2 Proses Merawat Jenazah.....	44
3.4 Prosesi Pemakaman	47
3.4.1 Pengertian Pemakaman.....	49
3.4.2 Upacara Kematian	50
3.5 Kremasi Sebagai Alternatif Pemakaman dalam Gereja Kristen Katolik.....	50
3.5.1 Pengertian Kremasi dalam Agama Kristen Katolik.....	50
3.5.2 Sejarah Kremasi dalam Agama Kristen Katolik.....	51
3.5.3 Upacara Kremasi dalam Gereja Kristen Katolik	52
3.6 Kesimpulan	53

BAB IV KOMPARASI RITUS NGABEN AGAMA HINDU BALI DAN RITUS KREMASI AGAMA KRISTEN KATOLIK..... 54

4.1 Persamaan Ritus <i>Ngaben</i> Agama Hindu Bali dan Ritus Kremasi Agama Kristen Katolik.....	55
4.1.1 Aspek Teologis dan Filosofis	55
4.1.2 Konsep Kehidupan Setelah Mati.....	55
4.1.3 Simbol-Simbol dalam Kedua Ritus.....	56
4.1.4 Praktik dan Proses Pelaksanaan	57
4.2 Perbedaan Ritus <i>Ngaben</i> dan Ritus Kremasi	58
4.2.1 Proses dan Pelaksanaan Ritus <i>Ngaben</i> dan Kremasi.....	58
4.2.1.1 Ritus <i>Ngaben</i> Agama Hindu.....	58
4.2.1.2 Ritus Kremasi dalam Agama Kristen Katolik.....	60
4.2.2 Perbedaan dalam Pandangan terhadap Tubuh	61
4.3 Kekhasan Ritus <i>Ngaben</i> Agama Hindu Bali.....	63
4.3.1 Konsep Peleburan Dosa dan Pembebasan Roh (<i>moksa</i>).....	63
4.3.2 Penggunaan Wadah dan Sarana Simbolis.....	64
4.3.3 Prosesi yang Hidup dan Penuh Sukacita	66
4.3.4 Ritual Penyucian dengan Api	67
4.3.5 Upacara <i>Nyekah</i>	68
4.3.6 Nilai Sosial dan Gotong Royong	70
4.3.7 Simbolisme dan Nilai Filosofis dalam <i>Ngaben</i>	71
4.4 Kekhasan Ritus Kremasi dalam Agama Kristen Katolik	73
4.4.1 Penghormatan terhadap Tubuh Manusia	73
4.4.2 Persetujuan terhadap Kremasi	73

4.4.3 Tujuan dan Makna Kremasi.....	74
4.4.4 Prosedur Upacara Kremasi	75
4.5 Kesimpulan	76
 BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82